

ABSTRAK

Ahmad Sulistiyo, (2019) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Semarang, Tesis, Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting bagi anak berkebutuhan khusus (ABK). Anak berkebutuhan khusus layak mendapatkan pendidikan seperti halnya anak normal, karena mereka bukanlah produk yang gagal. Saat ini sudah mulai berkembang lembaga pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah SLB (sekolah luar biasa). Namun keberlangsungan SLB ini masih banyak permasalahan, diantaranya adalah masalah kurikulum, metode, materi, evaluasi, serta permasalahan lainnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan serta mencari solusi yang mencakup : 1.) Materi Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Semarang. 2.) Metode Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Semarang. 3.) Evaluasi dan Hasil Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif, analitik, dan komparatif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode : observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data penulis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan : 1.) Secara sistematis apabila dilihat dari segi *scope*, *sequence* maupun relevansinya materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di SLB Negeri Semarang belum sesuai dengan silabus, RPP maupun kurikulum 2013. Materi yang diajarkan lebih cenderung kepada kondisional peserta didik (anak berkebutuhan khusus). 2.) Metode pembelajaran PAI di SLB Negeri Semarang sudah sesuai dengan teori yang ada, namun belum relevan dengan silabus maupun RPP. Adanya ketidakrelevannya antara metode dalam perencanaan pembelajaran dengan realita dalam pembelajaran adalah dikarenakan menyesuaikan kondisi peserta didik. 3.) Evaluasi pembelajaran PAI di SLB Negeri Semarang sama seperti evaluasi pada sekolah normal yaitu ada tes dan non tes, namun lebih disederhanakan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran PAI di SLB Negeri Semarang belum relevan dengan silabus maupun RPP, dikarenakan menyesuaikan tingkat ketunaan serta kemampuan peserta didik.

Kata Kunci : Pembelajaran PAI, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Luar Biasa

ABSTRACT

Ahmad Sulistiyo, (2019) Learning Islamic Religious Education for Children with Special Needs at SLB Semarang State, Thesis, Faculty of Islamic Religion UNISSULA Semarang.

Islamic religious education has a very important role for children with special needs (ABK). They deserve to get education like normal children, because they are not a failed product. Currently, educational institutions have begun to develop for children with special needs, one of which is SLB (special school). However, the sustainability of this SLB still has many problems, including curriculum, method, material, evaluation, and other problems related to facilities and infrastructure.

This study aims to reveal the problem and find solutions that include: 1.) PAI Learning Materials for Children with Special Needs in SLB Semarang State. 2.) PAI Learning Method for Children with Special Needs in SLB Semarang State. 3.) Evaluation and Learning Outcomes of PAI For Children with Special Needs in SLB Semarang State.

This study uses a qualitative approach in field research type that is descriptive, analytic, and comparative. In collecting data the authors use the methods: observation, interview, documentation. Whereas in analyzing the data the author uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study can be concluded: 1.) Systematically when viewed in terms of scope, sequence and relevance of Islamic Religious Education (PAI) material taught in Semarang State SLB is not in accordance with the syllabus, RPP and curriculum 2013. The material taught is more likely to conditional learners (children with special needs). 2.) The PAI learning method in SLB Semarang State is in accordance with the existing theories, but not yet relevant to the syllabus or RPP. The irrelevance between the methods in learning planning and the reality in learning is due to adjusting the conditions of students. 3.) Evaluation of PAI learning in Semarang Public SLB is the same as evaluation in normal schools, namely there are tests and non-tests, but more simplified. So it can be concluded that the evaluation of PAI learning in SLB Semarang State is not yet relevant to the syllabus or RPP, because it adjusts the level of disability and the ability of students.

Keywords: Learning PAI, Children with Special Needs, Special Schools